



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7305-7312

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2024

Aprilia Lintang Wijaya, M. Iqbal Yusri, Yusri Ilyas

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta

¹aprilialintang1204@gmail.com, ²miqbalyus@gmail.com, ³yusriilyas24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data sekunder time series. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi. Populasi penelitian ini perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan purposive sampling didapat sebanyak 6 sampel. Untuk analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisa regresi berganda dan uji hipotesis. Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) 0,235 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen mampu menjelaskan sebesar 23,5% dan sisanya 76,5% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan(Y) sektor Transportasi dan Logistik. Sedangkan secara parsial Likuiditas(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas(X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Perusahaan transportasi dan logistik memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara terutama pada negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan jarak antar pulau yang cukup berjauhan. Perusahaan yang bergerak di bidang ini akan bertanggung jawab atas pengiriman barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain dengan efisiensi yang tinggi. Sektor transportasi dan logistik berfungsi sebagai penggerak utama dalam sarana dan prasarana darat, udara, dan laut yang menunjang segala aspek kehidupan salah satunya mobilitas baik manusia maupun distribusi barang dari produsen ke konsumen dan pengiriman barang dari satu wilayah ke wilayah lain, serta penyokong berbagai sektor industri lainnya. (BPS, 2023) Ketika ekonomi dunia melambat, Indonesia sebagai salah satu negara Asia Tenggara, berhasil menunjukkan kinerja ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,31 persen pada 2022, lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 3,70 persen. Dari segi sektor usaha, ekonomi Indonesia pada 2022 utamanya ditopang dari Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi penopang utama dengan tumbuh 16,28 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan diperkirakan akan semakin positif didorong oleh kenaikan permintaan domestik, termasuk konsumsi rumah tangga dan investasi.

Meninjau kinerja sektor transportasi dan logistik dari tahun ke tahun yang masih kurang stabil dan fluktuatif, pihak Perusahaan harus terus berupaya mengevaluasi berbagai aspek bisnisnya agar dapat tetap bertahan dan berkembang dalam pasar yang sangat kompetitif untuk selalu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja finansialnya, yang dapat dilakukan salah satunya dengan cara memaksimalkan nilai Perusahaan untuk menarik minat para calon investor agar menanamkan modalnya pada Perusahaan. Perusahaan selalu memiliki tujuan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, tujuan jangka pendek Perusahaan yaitu menghasilkan laba untuk satu periode sedangkan peningkatan nilai Perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai Perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Kamaliah, 2020). Nilai Perusahaan adalah nilai opini investor dalam sebuah Perusahaan dan dilihat dari kinerja keuangan Perusahaan pada periode akuntansi (Mahmudah &

Sapari, 2023). Sedangkan, menurut Harmono (2022) menyatakan Nilai Perusahaan ditentukan dari pandangan kinerja perusahaan oleh para investor, yang tercermin dalam harga saham yang terbentuk melalui interaksi penawaran dan permintaan di pasar modal. Hal ini mencerminkan penilaian Masyarakat terhadap kinerja nyata Perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu industri mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan cara menghasilkan kas (Supeno, 2022). Menurut Irfani (2020) mengemukakan bahwa Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal. Dari penelitian yang dilakukan oleh Andita & Dian (2021) temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil temua oleh Rossalia (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor likuiditas, terdapat pula faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan yakni rasio solvabilitas. Solvabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kegiatan operasional perusahaan yang didanai oleh utang (Lestari & Pabulo, 2023). Sa'adah (2020) menyatakan bahwa Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan yang solvable jika perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua utang- utangnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossalia (2022) Menyatakan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahlan, dkk (2022) Menyatakan bahwa temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama peridoe tertentu pada tingkat penjualan, asset serta modal saham tertentu (Novianti et al., 2023). Sedangkan, Menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2023) profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan, dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan dan kontribusi praktis bagi manajer Perusahaan serta investor dalam pengambilan Keputusan investasi di sektor transportasi dan logistik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik dokumentasi dan bersifat data time series dari laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 yang telah diaudit dan dipublikasikan dari situs resmi (www.idx.co.id).

Tabel 1. Operasional Variabel Peneliti

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Pengukuran
Variabel Bebas				
1.	Likuiditas	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya	CR (Current Ratio)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
2.	Solvabilitas	Mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya.	DER (Debt to Equity Ratio)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Pengukuran
3.	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan saat menjalankan operasinya.	ROA(Return On Assets)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Variabel Terikat				
1.	Nilai Perusahaan	Kinerja perusahaan yang mencerminkan seberapa berharga sebuah perusahaan di mata investor.	PBV (Price to Book Value)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$

Sumber: Diolah Peneliti

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2020-2024 sebanyak 36 perusahaan. Kemudian melakukan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* Metode *Purposive Sampling* merupakan metode yang menetapkan jumlah sampel dengan kriteria tertentu yang bisa memberikan informasi berguna untuk penelitian, sehingga total sampel penelitian berjumlah 6 perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	AKSI
2	Guna Timur Raya Tbk.	TRUK
3	Temas Tbk.	TMAS
4	Jaya Thrishindo Tbk.	HELI
5	Armada Berjaya Trans Tbk.	JAYA
6	Weha Transportasi Tbk.	WEHA

Sumber: Diolah Peneliti

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft excel* dan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 27*.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

	Deskriptif Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	0,31	2,90	1,2737	0,65537
Debt to Equity Ratio	30	0,11	2,17	0,8483	0,55935
Return On Assets	30	0,32	20,03	6,5203	5,77694
Nilai Perusahaan	30	0,02	2,06	0,8477	0,51664
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji menunjukkan dalam penelitian ini memiliki jumlah data sebanyak 30, yang dapat diartikan bahwa data tersebut diolah sebanyak 30 observasi dengan jumlah sampel 6 perusahaan dalam jumlah tahun pengamatan selama 5 tahun. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum sebesar 2,06, dengan rata-rata (mean) 0,8477 dan standar deviasi 0,51664. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar antar perusahaan, namun secara umum nilai Perusahaan berada pada kategori moderat atau cukup wajar.

Variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,31 dan nilai maksimum sebesar 2,17, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8483 serta standar deviasi sebesar 0,55935. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang cukup, meskipun

terdapat perbedaan antar perusahaan yang cukup besar, dengan nilai minimum yang cukup rendah 0,31, mengindikasikan ada perusahaan dengan kondisi likuiditas yang lemah. Variabel independen solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 2,17, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,8483 dan standar deviasi sebesar 0,55935. Dalam hal ini rata-rata DER yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar Perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan utang dalam stuktur pendanaannya. Variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,32 dan nilai maksimum sebesar 20,03, dengan rata-rata (mean) sebesar 6,5203 dan standar deviasi yang sangat tinggi yaitu 5,77694. Dalam hal ini ROA mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antar perusahaan.

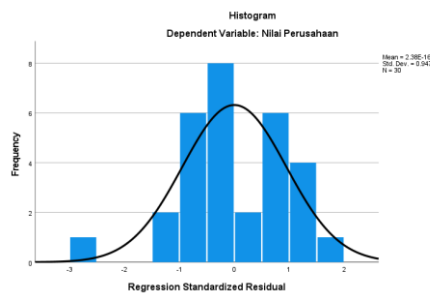
Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	30
Test Statistic	0,113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^f	0,200 ^d
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji menunjukkan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji normalitas juga dapat ditinjau pada histogram berikut.



Gambar 1. Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	0,762	1,312	Bebas Multikolinearitas
	Current Ratio			
	Debt to Equity Ratio	0,829	1,206	Bebas Multikolinearitas
	Return On Assets	0,910	1,098	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini didapat, nilai *tolerance* untuk variabel CR, DER, dan ROA lebih besar daripada 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang daripada 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas, dan hasil ujinya menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

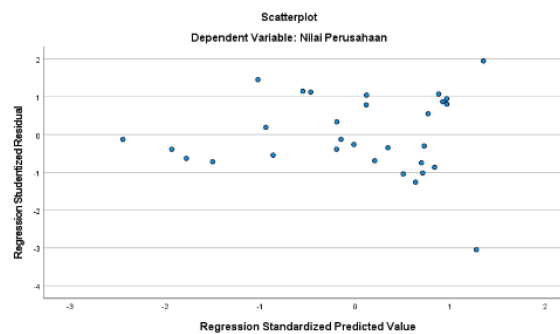
Uji Heteroskedasitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

No.	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1.	Current Ratio	0,063	Bebas Heteroskedasitas
2.	Debt to Equity Ratio	0,078	Bebas Heteroskedasitas
3.	Return On Assets	0,195	Bebas Heteroskedasitas

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi pada variabel CR, DER, dan ROA semuanya lebih besar daripada 0,05. Artinya, bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji heteroskedasitas juga dapat ditinjau pada *scatterplot* berikut.



Gambar 3. Hasil Uji melalui *Scatterplot*

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1,755	Bebas Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 7, hasil penelitian pada tahap awal analisis, ditemukan adanya autokorelasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan transformasi terhadap data menggunakan logaritma. Kemudian, dilakukan kembali uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW). Berdasarkan output diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,755. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai batas pada tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5 persen, jumlah sampel (n) sebanyak 30, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Dari tabel, diperoleh nilai *Upper Bound* (DU) sebesar 1,6498, dan nilai 4 dikurangi DU sebesar 2,3502. Dengan demikian diperoleh, 1,6498 lebih besar dari 1,755 lebih kecil dari 2,3502. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara DU dan 4-DU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi setelah dilakukan transformasi logaritma.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B (Unstandardized)
1	(Constant)	1,215
	Current Ratio	-0,089
	Debt to Equity Ratio	0,048
	Return On Assets	-0,045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 8, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 1,215 - 0,089CR + 0,048DER - 0,045ROA + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 1,215 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sama dengan nol (0), maka nilai dari nilai perusahaan akan memiliki sebesar 1,215. Koefisien regresi dari variabel likuiditas yaitu sebesar -0,089 maka jika nilai CR mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menurunkan nilai perusahaan. Koefisien regresi dari solvabilitas yaitu sebesar 0,048 maka jika DER mengalami kenaikan satu persen maka akan menaikkan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,045 maka jika ROA mengalami kenaikan satu persen maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,561 ^a	0,314	0,235	0,45185

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,561 menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Untuk hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,235. Artinya, bahwa 23,5 persen variabel dependen yaitu nilai Perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 76,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		F-hitung	F-tabel	Sig.
1	Regression	3,971	2,98	0,019 ^b

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji f diperoleh nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel dengan signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Artinya, variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji T

No.	Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
1.	Current Ratio	-0,605	1,70562	0,551
2.	Debt to Equity Ratio	0,292	1,70562	0,773
3.	Return On Assets	-2,970	1,70562	0,006

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji t menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,605 lebih kecil dari t-tabel 1,70562, dengan signifikansi 0,551 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,292 lebih kecil dari t-tabel 1,70562, dengan signifikansi 0,773 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,970 lebih kecil dari 1,70562, dengan signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan, dengan kontribusi 23,5 persen terhadap variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 76,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Secara parsial, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mempertimbangkan variabel lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- [1] Astuti & Yadnya. (2019). KEBIJAKAN DIVIDEN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Pasar Modal Indonesia Belakangan Mengalami Perkembangan Yang Cukup Pesat . Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) Berhasil Menjadi Salah Satu Bursa Yang Paling A. 8(5), 3275–3302.
- [2] Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- [3] BPS.(2023).(pp.4–5).
<https://www.bps.go.id/publication/2023/09/21/a62efbad86d18bc35581c33a/indonesian-economic-report--2023.html>
- [4] Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- [5] Cokroadhisurya, H. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020). Skripsi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta., 19, 52.
- [6] Damayanti, N. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Delfi Limited. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17495.48800>
- [7] Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuranperusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- [8] Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- [9] Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 13, Issue 5). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28123.78889>
- [10] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [11] Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- [12] Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). the Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value. *Costing : Journal of Economics , Business and Accounting*, 5 Nomor 1, 497–505.
- [13] Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *MANAJEMEN KEUANGN*. Widina.
- [14] Indriani, S. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*.

- [15] Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- [16] Kamaliah, A. (2020). No Title. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 123–135.
- [17] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- [18] Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- [19] Mahmudah, S. N., & Sapari. (2023). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3). www.liputan6.com
- [20] M. Arya Dirgantara, Lukman Achmad, Faisal Yunas, Eka Sutisna, & Muaimin. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Pt. First Media Tbk). *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.307>
- [21] Novianti, M., Abbas, D. surya, & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah IPTek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- [22] Profitabilitas, P., Solvabilitas, D. A. N., Nilai, T., Ramadhan, S. A., Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017 – 2022. 9(204), 1818–1834.
- [23] Sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. UNIVERSITAS KH. A WAHAB HASBULLAH.
- [24] Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit Kbm Indonesia.
- [25] Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- [26] Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- [27] Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- [28] Sugiono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Alfabeta).
- [29] Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- [30] Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Pustaka Baru Press.
- [31] Sulviani, A., Maulana, R. M., & Fuadah, L. S. (2024). 10.+J-Aksi+Agustine+dkk.+414-425. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Volume 5, Nomor 3.
- [32] Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- [33] Susanto, R. D. L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIESIA JOURNAL*. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4657/>
- [34] Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2020). In *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 192-Article Text-383-1-10-20120202. (Vol. 3, Issue 1, pp. 17–37).
- [35] Sतालaksana, E., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 14–30. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.807>
- [36] Ukhriyawati dan Dewi. (2019). Volume 6 No.1 Tahun 2019 ISSN 25031546. *Equilibria*, 6(1), 1–14.
- [37] Yuliati & Sutrisno. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02), 1–14. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1003>
- [38] Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771>
